

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SHAFSA SALSABILA

NIM : 10031282025051

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Desember 2023**

**Shafa Salsabila : Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid**

**Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja**  
xiv+133 halaman, 34 Tabel, 3 Gambar, 8 Lampiran

**ABSTRAK**

Skabies merupakan penyakit kulit paling banyak diderita oleh warga binaan di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *case-control*. Populasi penelitian yaitu seluruh warga binaan di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 150 dengan 75 kasus dan 75 kontrol menggunakan *propotional random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Hasil analisis data menunjukkan kejadian skabies sebanyak 75 orang (50%). Hasil uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kondisi jamban ( $p\text{-value} = 0,002$ ), kebersihan kulit ( $p\text{-value} = 0,000$ ), kebersihan tangan ( $p\text{-value} = 0,029$ ), dan kebersihan handuk ( $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja. Variabel yang tidak berhubungan dengan kejadian skabies meliputi ketersediaan air bersih ( $p\text{-value} = 0,693$ ), kepadatan hunian ( $p\text{-value} = 0,623$ ), kebersihan pakaian ( $p\text{-value} = 0,471$ ), dan kebersihan tempat tidur ( $p\text{-value} = 0,225$ ). Hasil uji regresi logistik berganda didapatkan faktor dominan terhadap kejadian skabies yaitu kebersihan kulit ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 8,606$ ) setelah dikontrol oleh kondisi jamban, kebersihan tangan, dan kebersihan handuk. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat empat variabel yang berhubungan yaitu kondisi jamban, kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kebersihan handuk sedangkan variabel yang tidak berhubungan yaitu ketersediaan air bersih, kepadatan hunian, kebersihan tempat tidur dan kebersihan pakaian dengan faktor risiko dominan yaitu kebersihan kulit. Saran bagi penelitian ini diharapkan bagi warga binaan perumahan agar dapat menerapkan kebersihan diri yang baik serta memelihara kondisi sanitasi lingkungan agar tetap bersih dan sehat sehingga dapat terhindar dari penyakit skabies.

**Kata Kunci** : Sanitasi Lingkungan, Kebersihan Diri, Skabies  
**Daftar Pustaka** : 87 (1999-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Thesis, December 2023**

**Shafa Salsabila : Advised by Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid**

**The Relationship between Personal Hygiene and Environmental Sanitation  
with the Incident of Scabies in the Class IIA Tanjung Raja Correctional  
Institution**

xiv+ 133 pages, 34 tables, 3 pictures, 8 appendixes

**ABSTRACT**

*Scabies is the most common skin disease suffered by prisoners at the Class IIA Tanjung Raja Prison. This study aims to analyse the relationship between personal hygiene and environmental sanitation conditions with the incidence of scabies at the Class IIA Tanjung Raja Prison. This study used a quantitative method with a case-control design. The study population was all prisoners at the Class IIA Tanjung Raja Penitentiary then a sample of 150 with 75 cases and 75 controls using proportional random sampling. Data analysis used chi-square test and multiple logistic regression test. The results of data analysis showed the incidence of scabies was 75 people (50%). The results of the chi-square test showed a significant relationship between latrine conditions ( $p$ -value = 0.002), skin hygiene ( $p$ -value = 0.000), hand hygiene ( $p$ -value = 0.029), and towel hygiene ( $p$ -value = 0.000) with the incidence of scabies in Class IIA Tanjung Raja Prison. Variables that are not associated with the incidence of scabies include the availability of clean water ( $p$ -value = 0.693), occupancy density ( $p$ -value = 0.623), clothing hygiene ( $p$ -value = 0.471), and bed hygiene ( $p$ -value = 0.225). The results of the multiple logistic regression test found that the dominant factor in the incidence of scabies was skin hygiene ( $p$ -value = 0.000 and OR = 8.606) after being controlled by latrine conditions, hand hygiene, and towel hygiene. The conclusion of this study is that there are four variables that are related, namely latrine conditions, skin hygiene, hand hygiene and towel hygiene while the unrelated variables are the availability of clean water, occupancy density, bed hygiene and clothing hygiene with the dominant risk factor being skin hygiene. Suggestions for this study are expected for prisoners to be able to apply good personal hygiene and maintain environmental sanitation conditions to keep it clean and healthy so that they can avoid scabies disease.*

**Keywords** : Environmental Sanitation, Personal Hygiene, Scabies

**Bibliography** : 87 (1999-2023)

Mengetahui,

Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan

Pembimbing

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid  
NIP. 199007292019032024

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Januari 2024



Shafa Salsabila  
10031282025051

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

**SHAFI SALSABILA**  
**NIM. 10031282025051**

Indralaya, 16 Januari 2024

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Misnaniati, S.KM., M.KM**  
**NIP. 197606092002122001**

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large 'O' followed by a series of loops and a long horizontal line extending to the right.

**Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid**  
**NIP. 199007292019032024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Januari 2024 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 16 Januari 2024

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

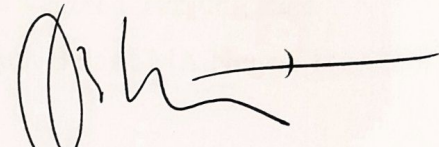
1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL.  
NIP. 198809302015042003

(  )


#### Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., M.A  
NIP. 1610042112950002
2. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid  
NIP. 199007292019032024


(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. M. Saaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 19760609200212201

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan

  
Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Shafa Salsabila  
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 3 Maret 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Lintas Timur No. 99 RT 004 RW 007  
No Hp/Email : [085155232174/51shafasalsabila@gmail.com](mailto:085155232174/51shafasalsabila@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

TK (2007-2008) : TK Islam Terpadu Al-Azhar OKI  
SD (2008-2014) : SD Muhammadiyah 21 Sungai Pinang  
SMP (2014-2017) : SMP Negeri 1 Tanjung Raja  
SMA (2017-2020) : SMA Negeri 1 Kayuagung  
S1 (2020-2024) : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### **Pengalaman Organisasi**

2015-2016 : Pramuka SMP Negeri 1 Tanjung Raja  
2015-2016 : Sekretaris OSIS SMP Negeri 1 Tanjung Raja  
2017-2019 : Paskibra Pasukan Tujuh Belas SMA Negeri 1 Kayuagung  
2018-2019 : Bujang Gadis SMA Negeri 1 Kayuagung  
2021-2023 : Staff Ahli Hubungan Eksternal Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja”

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak, proses penyelesaian skripsi ini akan terasa sangat sulit. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dengan mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai. Dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih khususnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan selalu memberi kemudahan selama mengerjakan proses skripsi sehingga bisa sampai ke tahap ini.
2. Kepada keluarga penulis khususnya kedua orang tua yaitu Ibunda tercinta, Tuti Aswinda., S.Kep., Ners, ayah Herman dan adik penulis M. Alif Taftazani yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa-doa baik yang tak ternilai harganya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr, Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih., S.K.M., M.K.M. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan banyak ilmu, dorongan dan waktunya untuk membimbing penulis hingga proses penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
6. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M., M.KL, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan selalu memberikan arahan kepada penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.



7. Bapak Ery Erman., S.K.M., M.A. selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Kepada kakak sepupu penulis, Adelia Pradita yang selalu memberikan waktu untuk membimbing dan mengajarkan penulis banyak hal selama mengerjakan proses penulisan skripsi hingga selesai.
9. Sepupu-sepupu cantik, Diana Kanaya dan Amanda Putri Nabila yang selalu menemani penulis *healing* ditengah penatnya proses mengerjakan skripsi.
10. Erfi Wardha Lestari sebagai teman seperjuangan serta teman bertukar pikiran dan pendapat selama mengerjakan penulisan skripsi ini hingga selesai.
11. Teman-teman seperjuangan selama kuliah (Nanda, Erfi, Nengsih, Wulan, Dinda, Ricko dan Adipati) yang selalu membantu dan mengisi hari-hari penulis dengan canda-tawa serta *jokes* receh yang selalu menghibur penulis sehingga penulis mampu bertahan ditengah beratnya proses mengerjakan skripsi.
12. Sahabat-sahabat penulis yang menemani penulis dari SMP hingga sekarang penulis mampu menyelesaikan skripsi (Kaisyah, Lulu dan Diya) yang telah mewarnai hidup penulis selama kurang lebih 9 tahun dan selalu ada disaat penulis susah dan senang.
13. Kepada Lee Haechan dan seluruh anggota grup NCT yang telah memberi semangat selama proses mengerjakan skripsi melalui lagu-lagu yang selalu menemani penulis.
14. Sahabat virtual penulis Christina, Fansa, Keisha, Monica dan Sasa yang selalu menjadi tempat penulis berkeluh kesah dan menjadi salah satu bagian dari hidup penulis yang tidak akan penulis lupakan.
15. Teman-teman keluarga pondok bintangara (Alya, Carien dan Amalia) yang selalu heboh dan menjadi *partner* belajar di kesehatan lingkungan kelas A. Khususnya Amalia yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi.
16. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih sudah mampu bertahan dan melewati proses yang cukup panjang dan tidak mudah dalam menyelesaikan

skripsi, walaupun terkadang rasa lelah dan letih menghampiri tetapi tetap dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu, *you did great!*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun sebagai bahan untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat dan sebagai pembelajaran bagi saya agar lebih baik lagi.

Indralaya, Desember 2023

Penulis

Shafa Salsabila

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Skabies .....	7
2.2 <i>Personal Hygiene</i> .....	11
2.3 Sanitasi Lingkungan .....	14
2.4 Lembaga Per masyarakatan .....	17
2.5 Penelitian Terkait.....	19
2.5 Kerangka Teori .....	22
2.6 Kerangka Konsep.....	23
2.7 Definisi Operasional .....	24
2.8 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.3	Variabel Penelitian.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Analisis dan Penyajian Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>38</b>
4.1	Gambaran Umum Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja .....	38
4.2	Hasil Penelitian .....	39
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>66</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	66
5.2	Pembahasan .....	66
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>86</b>
6.1	Kesimpulan .....	86
6.2	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>100</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Personal Hygiene dan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies di Lembaga Perumahan Kelas IIA Tanjung Raja .....	23
Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait .....	19
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	24
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel dari Penelitian Sebelumnya.....	33
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Masing-masing Blok .....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Proporsi Kejadian Skabies .....	39
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Air Bersih .....	41
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban .....	43
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian .....	44
Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Kebersihan Kulit .....	46
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Kebersihan Kulit.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Kuesioner Kebersihan Tangan .....	47
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kebersihan Tangan.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Kuesioner Kebersihan Handuk.....	50
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kebersihan Handuk .....	51
Tabel 4. 11 Hasil Kuesioner Kebersihan Pakaian.....	51
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kebersihan Pakaian .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Kuesioner Kebersihan Tempat Tidur .....	53
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Kebersihan Tempat Tidur.....	54
Tabel 4. 15 Hubungan Ketersediaan Air Bersih dengan Kejadian Skabies.....	55
Tabel 4. 16 Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Skabies .....	55
Tabel 4. 17 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Skabies .....	56
Tabel 4. 18 Hubungan Kebersihan Kulit dengan Kejadian Skabies .....	57
Tabel 4. 19 Hubungan Kebersihan Tangan dengan Kejadian Skabies .....	58
Tabel 4. 20 Hubungan Kebersihan Handuk dengan Kejadian Skabies .....	59
Tabel 4. 21 Hubungan Kebersihan Pakaian dengan Kejadian Skabies .....	59
Tabel 4. 22 Hubungan Kebersihan Tempat Tidur dengan Skabies .....	60
Tabel 4. 23 Seleksi Bivariat .....	61
Tabel 4. 24 Pemodelan Awal Multivariat 1 .....	62
Tabel 4. 25 Pemodelan Awal Multivariat 2 .....	62
Tabel 4. 26 Perubahan Odds Ratio .....	63

Tabel 4. 27 Pemodelan Awal Multivariat 3 .....	63
Tabel 4. 28 Perubahan Odds Ratio .....	64
Tabel 4. 29 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	101
Lampiran 2. Formulir Persetujuan dalam Penelitian .....	102
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	103
Lampiran 4. Lembar Kuesioner .....	104
Lampiran 5. Hasil Pengolahan Data .....	107
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	130
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kantor Wilayah.....	131
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	132



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Skabies masih menjadi permasalahan di negara berkembang khususnya Indonesia. Skabies diperkirakan menyerang lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia pada waktu tertentu dan lebih dari 400 juta orang secara kumulatif setiap tahunnya. Umumnya, skabies dapat ditemukan di negara manapun, namun lebih sering ditemukan di daerah tropis yang miskin sumber daya, terutama pada anak-anak dan orang lanjut usia. Di daerah miskin sumber daya, diperkirakan 5-50% anak menderita skabies (WHO, 2023).

Kementerian Kesehatan RI pada Tahun 2017 menyatakan skabies masih menjadi salah satu penyakit kulit yang umum di Puskesmas, poliklinik dan rumah sakit di Indonesia. Prevalensi skabies sekitar 5,6%-12,95% sebagai penyakit peringkat 3 dari 12 penyakit kulit secara umum (Kemenkes RI, 2017). Skabies juga umum terjadi pada masyarakat di Sumatera Selatan. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan menyebutkan, terdapat kurang lebih 1.027 kasus skabies dari total populasi 1.668.848 jiwa di wilayah Sumatera Selatan dari keseluruhan penyakit infeksi kulit, dengan data terakhir tercatat pada Desember 2020 dengan 4,5% kasus skabies di kota Palembang (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Berdasarkan data dari Poliklinik Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja, skabies menempati posisi pertama dengan penyakit paling banyak diderita oleh warga binaan yang berada di Lapas tersebut. Dapat dilihat pada tahun 2021, sekitar 23,8% warga binaan yang terdiagnosis mengalami skabies. Jumlah penderita skabies pada tahun 2022 naik menjadi 43,7% dimana berdasarkan data tersebut, hampir setengah dari jumlah seluruh warga binaan Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja mengalami skabies.

Faktor yang mempengaruhi berkembangnya penyakit skabies ini antara lain lingkungan yang tidak bersih dan *personal hygiene*. Faktor *personal hygiene* yaitu meliputi pengetahuan tentang kebersihan kulit. Kebersihan kulit dapat ditentukan oleh frekuensi mandi dalam sehari, penggunaan sabun saat mandi, perawatan tangan dan kuku, serta mencuci pakaian, handuk, dan seprai. Kebersihan diri yang

buruk dapat membuat tubuh rentan terhadap berbagai penyakit seperti penyakit kulit dan infeksi (Samosir, Sitanggang and MF, 2020; Novitasari *et al.*, 2021).

Berbagi perlengkapan kebersihan dan menggunakan barang secara bersama atau bergantian seperti pakaian, sabun batang, handuk, kasur, dan seprei dapat menjadi media penularan penyakit kulit skabies. Tungau *Sarcoptes Scabiei* dapat menempel pada serat pakaian, handuk, dan seprei, serta tungau tersebut dapat berpindah ke orang lain apabila barang penderita skabies digunakan oleh orang yang tidak menderita skabies. Kebiasaan menggunakan barang secara bersamaan dapat meningkatkan penularan skabies (Afifa, Hilal and Cahyono, 2022).

*Personal hygiene* yang buruk erat kaitannya dengan kejadian skabies. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa 58,8% anak di Lembaga Perasyarakatan Khusus Anak (LPKA) menderita skabies akibat kebiasaan berbagi handuk dan meminjam pakaian. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kebiasaan warga binaan untuk mandi masih kurang, hal tersebut menyebabkan 30 orang (100%) mengalami penyakit kulit yaitu skabies (Devi Nuraini Ariningtyas, 2019; Indri M. Riwu Djata, Agus Setyobudy and Indriati A. Tedju Hinga, 2022).

Kondisi sanitasi lingkungan yang buruk juga menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya skabies. Sanitasi yang tidak memadai adalah penyebab utama penyakit di seluruh dunia dan diketahui bahwa sanitasi yang lebih baik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan manusia. Terdapat komponen sanitasi lingkungan yang dapat mempengaruhi kejadian skabies, beberapa diantaranya adalah sarana air bersih, pembuangan kotoran atau jamban, pembuangan sampah, pengelolaan air limbah dan kepadatan hunian (Mayrona *et al.*, 2018; Saraha, Ismawati and Sara Puspita, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengatakan bahwa warga binaan permasyarakatan yang mengalami skabies juga diakibatkan oleh kondisi sanitasi lingkungan yang belum memenuhi syarat seperti kurangnya ketersediaan air bersih serta kepadatan hunian dan pencahayaan matahari yang tidak memenuhi syarat (Nurohmah, 2018).

Lembaga Perasyarakatan Kelas IIA yang berada di desa Tanjung Raja ini terletak diantara pemukiman penduduk yang relatif padat dan strategis dengan

lokasi Lapas yang berada di dekat Kantor Kecamatan, Kantor Polisi sektor Tanjung Raja dan Pasar Tradisional yang berada di desa Tanjung Raja. Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja juga mengalami permasalahan over kapasitas (Widjan, 2022).

Dalam Lembaga Permasyarakatan, tidak semua warga binaan dalam kondisi sehat, hal tersebut dikarenakan kondisi sarana dan prasarana kesehatan di Lembaga Permasyarakatan masih bisa dikatakan belum memadai. Lembaga Permasyarakatan di Indonesia banyak yang mengalami permasalahan over kapasitas. Tingkat over kapasitas yang tinggi dapat menyebabkan masalah serius. Salah satu dampak serius yang mungkin dirasakan warga binaan yang berada di Lapas adalah memburuknya kesehatan penghuni Lapas akibat kepadatan hunian. Selain itu, kondisi kelebihan kapasitas ini membuka peluang penyebaran berbagai penyakit menular seperti kejadian penyakit kulit skabies. (Dini Ramayani, 2020; Fachrezi and Wibowo, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas Poliklinik Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja, kapasitas Lapas ini yaitu hanya untuk 402 warga binaan. Tetapi sekarang warga binaan Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja dihuni oleh 914 warga binaan per September 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lapas Kelas IIA Tanjung Raja ini telah mengalami over kapasitas yang tentunya akan berdampak terhadap gangguan kesehatan, kenyamanan serta keamanan bagi penghuni Lapas karena kondisi ruangan yang penuh dan sesak.

Banyaknya warga binaan yang melebihi kapasitas, kondisi sanitasi lingkungan dan penerapan *personal hygiene* pada warga binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA dapat menjadi salah satu akar dari permasalahan kesehatan terutama kejadian penyakit kulit skabies. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan *Personal Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja”

## 1.2 Rumusan Masalah

Skabies adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *personal hygiene* dan lingkungan yang buruk. Faktor sanitasi lingkungan meliputi

ketersediaan air bersih, kepadatan penduduk dan kondisi jamban. Faktor kebersihan diri meliputi kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, dan kebersihan tempat tidur. Kedua faktor tersebut baik faktor personal hygiene dan faktor sanitasi lingkungan yang buruk dapat menyebabkan kejadian skabies. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian mengenai hubungan antara *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *personal hygiene* dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada warga binaan di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
2. Mengetahui gambaran perilaku *personal hygiene* meliputi kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan pakaian, kebersihan handuk dan kebersihan tempat tidur pada warga binaan Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja meliputi
3. Mengetahui gambaran kondisi sanitasi lingkungan meliputi ketersediaan air bersih, kepadatan hunian dan kondisi jamban di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
4. Menganalisis hubungan kebersihan kulit dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
5. Menganalisis hubungan kebersihan tangan dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
6. Menganalisis hubungan kebersihan pakaian dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
7. Menganalisis hubungan kebersihan handuk dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja
8. Menganalisis hubungan kebersihan tempat tidur dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan Masyarakat Kelas IIA Tanjung Raja

9. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja
10. Menganalisis hubungan ketersediaan air bersih dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja
11. Menganalisis hubungan kondisi jamban dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja
12. Menganalisis faktor dominan yang menjadi penyebab terjadinya kejadian skabies di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja**

Diharapkan bagi warga binaan dan petugas yang berada di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja dapat menerapkan perilaku personal hygiene dengan baik serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar Lapas untuk mencegah penyakit kulit skabies dan penyakit menular lainnya.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya**

1. Menjadi bahan informasi untuk menambah wawasan pembaca mengenai hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada warga binaan di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
3. Menjadi masukan dalam rangka pengembangan keilmuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya pada program studi Kesehatan Lingkungan.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Lembaga Perumahan dan Permukiman Kelas IIA Tanjung Raja
2. Penulis mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari mengenai Kesehatan Lingkungan selama proses perkuliahan

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah mempelajari bagaimana hubungan *personal hygiene* dan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies pada warga binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R.H. (2016) ‘Urgensi Penggolongan Narapidana Dalam Lembaga Pemasyarakatan’, *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1), pp. 49–60. Available at: <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v9no1.587>.
- Afifa, A.N., Hilal, N. and Cahyono, T. (2022) ‘Hubungan Personal Hygiene Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Skabies Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Purwokerto’, *Buletin Keslingmas*, 41(2), pp. 70–76. Available at: <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v41i2.8754>.
- Afnita, A., Santi, T.D. and Ariscasari, P. (2023) ‘Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Scabies Di Dayah Terpadu Al-Muslimun Desa Munjee Kabupaten Aceh Utara’, *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), pp. 954–965.
- Ahyanti, M. and Purwono, P. (2019) ‘Risiko Penyakit Kulit Akibat Kerja di Perusahaan Perkebunan dan Pengolahan Karet’, *Jurnal Kesehatan*, 10(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.26630/jk.v10i1.1227>.
- Alam, M.Z. and Mukarrom, A. Al (2022) ‘Hygiene, sanitation facility, and assessment of drinking water quality in the schools of Chattogram city, Bangladesh’, *Global Health Journal*, 6(4), pp. 204–211. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.glohj.2022.12.003>.
- Andira, Y. and Puspita, S. (2018) ‘Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Personal Hygiene’, *Literasi Kesehatan Husada*, 2, pp. 39–49. Available at: <http://jurnal.stikeshusadajombang.ac.id/index.php/lkh/article/view/102>.
- ANISA, F. (2013) ‘Hubungan Hygiene Perorangan Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Rudhotul’, *Skripsi, Fakultas Kesehatan* [Preprint]. Available at: <http://eprints.dinus.ac.id/7778/>.
- Anwar, C., Riswanda, J. & Ghiffari, A., 2022. Determinan Pediculosis Capitis. In: M. Nasrudin, ed. *Determinan Pediculosis Capitis*. Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, pp. 1-2.

- Aulia, N., Tono, W. and Din, A. (2022) 'Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Scabies di Pondok Pesantren Thawalib Kota Padang', *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 2(2), pp. 72–78. Available at: <https://doi.org/10.36086/jsl.v2i2.1308>.
- Budiman, Hamidah, F.M. (2015) 'Hubungan Kebersihan Perorangan dan Kondisi Fisik Air dengan Kejadian Scabies di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala', *Kesehatan Lingkungan*, 1(3), pp. 162–167.
- Desmawati, Dewi, A.P. and Hasanah, O. (2015) 'Hubungan personal', *Jom*, 2(1), pp. 628–637.
- Devi Nuraini Ariningtyas (2019) 'Analisis Karakteristik dan Higiene Individu dengan Kejadian Skabies di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus 2019*, pp. 225–231.
- Dewantoro, W. *et al.* (2023) 'HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIB PRAYA TAHUN 2021 Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan', 3, pp. 443–447.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2020) *Profil Kesehatan Kota Palembang 2019/2020*, Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dini Ramayani, D.R. (2020) 'Pelayanan Kesehatan Tahanan Pada Kondisi Over Crowded Di Rumah Tahanan Negara Klas 1 Cipinang', *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), p. 52. Available at: <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v6i1.652>.
- Fachrezi, F.B. and Wibowo, P. (2020) 'Upaya Pemenuhan Hak Pelayanan Kesehatan Kepada Narapidana Di Lembaga Pemasasyarakatan', *Widya Yuridika*, 3(2), p. 363. Available at: <https://doi.org/10.31328/wy.v3i2.1689>.
- 'Fiat iustitia: jurnal hukum' (2021), 2(1), pp. 1–15.
- Fitriani, E.S., Astuti, R.D.I. and Setiapriagung, D. (2021) 'Systematic Review: Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 3(1), pp. 54–58. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v3i1.7390>.



- Gusni, R., Putra, R.M. and Bayhakki, B. (2021) 'Pengaruh sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit kulit pada Santriwati di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunah Kabupaten Kampar', *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 1(2), pp. 73–82. Available at: <https://doi.org/10.52364/sehati.v1i2.8>.
- Ham, H. (2017) 'Keadilan bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan', 17(September), pp. 381–394.
- Hamonangan, A.P. and Nurmaini (2013) 'Hubungan sanitasi lingkungan dan higiene perseorangan dengan kejadian skabies di rutan cabang Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas tahun 2013', *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, p. 8.
- Harini, R. and Sitorus, N. (2017) 'Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), pp. 53–66.
- Hasan, F. and Ruhban, A. (2020) 'Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Penyakit Diare Dan Penyakit Kulit Di Hunian Sementara Pasca Bencana Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu', *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(2), p. 326. Available at: <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v2i20.1754>.
- Husna, N.U., Asriwati and Maryanti, E. (2023) 'Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Di Pesantren Jabalnur Wilayah Kerja Puskesmas Dewantara Kabupaten Aceh Utara', 3(April), pp. 1–11.
- Husna, R., Joko, T. and Selatan, A. (2021) 'Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Skabies Di Indonesia : Literatur Review Factors Related To The Incidence Of Scabies In Indonesia : Literature Review Health penyakit yang berhubungan dengan air ( 2011 ) menyatakan bahwa terdapat', *jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp. 29–39. Available at: <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1169>.
- Indri M. Riwu Djata, Agus Setyobudy and Indriati A. Tedju Hinga (2022) 'Gambaran Sanitasi Lingkungan dan Hygiene Perseorangan dengan Kejadian Penyakit Kulit di Lapas Anak Kota Kupang', *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), pp. 486–496. Available at: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.842>.

- Indriani, F., Guspianto, G. and Putri, F.E. (2021) 'Hubungan Faktor Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2021', *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(1), pp. 63–75. Available at: <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13752>.
- Jasmalinda (2021) 'Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), pp. 2199–2205.
- Journal, M., Hikmah, N. and Tamiang, D. (2023) 'Miracle journal', 3(1), pp. 29–32.
- Kemenkes RI. (2017). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kesehatan dan Fisioterapi Jurnal KeFis, J. *et al.* (2022) 'Kualitas Lingkungan dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Scabies pada Warga Binaan Lapas Rantauprapat', *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*, 0(0), pp. 176–182. Available at: <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/148>.
- Lavenia, C. and Dyasti, J.A. (2019) 'Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama', *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(4), pp. 1–9.
- Lilia, D. and Novitry, F. (2022) 'Hubungan Kebiasaan Menggunakan Handuk bersama, Kepadatan Hunian, Dan Ventilasi Dengan Kejadian skabies Di Panti Asuhan an Nur Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022', *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(1), pp. 51–58. Available at: <https://journal-mandiracendikia.com/jbmc>.
- Lilis, J. *et al.* (2022) 'HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN DENGAN GANGGUAN KULIT Artikel history', *Nursing Arts*, 16(1), pp. 1978–6298.
- Lucki Bachtiar, Rian Arie Gustaman, S.M. (2023) 'Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia Vol 18 no 2 September 2022', *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(1), pp. 52–60. Available at:

- <http://103.123.236.7/index.php/jkki/article/view/6862/2649>.
- M, S.Y., Gustia, R. and Anas, E. (2018) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2015', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v7.i1.p51-58.2018>.
- Maharani, R. *et al.* (2023) 'Personal Hygiene Sebagai Prediktor Penyakit Skabies Pada Santri Di Kelurahan Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 12–19. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/36956>.
- Majid, R. and Ratna Dewi Indi Astuti, S.F. (2019) 'Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung Tahun 2019', *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains (JKS)*, 2(22), pp. 161–165. Available at: <https://sardjito.co.id/2019/10/30/mengenal-scabies>.
- Mariana, D. and Hairuddin, M.C. (2018) 'Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.40>.
- Mayestika, P. and Hasmira, M.H. (2021) 'Artikel Penelitian', *Jurnal Perspektif*, 4(4), p. 519. Available at: <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>.
- Mayrona, C.T. *et al.* (2018) 'PENGARUH SANITASI LINGKUNGAN TERHADAP PREVALENSI TERJADINYA PENYAKIT SCABIES DI PONDOK PESANTREN', 7(1), pp. 100–112.
- Mutiara, H. and Syailindra, F. (2016) 'Infeksi Pada Skabies Melalui Jalur Kulit', *Jurnal Kedokteran Unila*, 5(2), pp. 37–42.
- Notoatmodjo, S. (2012) 'Metodologo Penelitian Kesehatan', p. 144.
- Noviana Rahmawati, A., Hestningsih, R. and Arie Wuryanto, M. (2021) 'Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Santri Pondok Pesantren X Semarang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(1), pp. 21–24. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>.
- Novitasari, D. *et al.* (2021) : 'Personal Hygiene dan Skabies', 19(02), pp. 129–137.
- Nurchandra, D., Mirawati, M. and Aulia, F. (2020) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah

- Banjarmasin', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5368>.
- Nurohmah, P.I. (2018) 'Kondisi fisik lingkungan dan keberadaan sarcoptes scabiei pada kuku warga binaan pemasyarakatan penderita skabies di blok A lembaga pemasyarakatan Klas I Surabaya', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, pp. 259–266. Available at: <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/6851>.
- Nurrahmah, A. et al., 2021. *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Nurudeen, A.S.N. and Toyin, A. (2020) 'Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates', *Journal of Health Education*, 5(2), pp. 66–71. Available at: <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>.
- Pratiwi, D. et al. (2021) 'PENGARUH PERILAKU HIDUP BERSIH dan SEHAT TERHADAP PENULARAN SKABIES (Studi Kasus Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Malang Tahun 2020)', *Gema Lingkungan Kesehatan*, 19(1), pp. 49–55. Available at: <https://doi.org/10.36568/kesling.v19i1.1293>.
- Prayogi, S. and Kurniawan, B. (2016) 'Pengaruh personal hygiene dalam pencegahan penyakit skabies', *Jurnal Majority*, 5(5), pp. 140–143. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/939>.
- Putri, P. and Latiffani, C. (2018) 'Pengolahan Data Berbantu Software Spss Bagi Perangkat Desa Di Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan', *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), pp. 51–56. Available at: <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.111>.
- Putri, Y.Y., Astuti, R.D.I. and Bhatara, T. (2020) 'Karakteristik Tanda Kardinal Penyakit Skabies pada Santri di Pesantren', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(2), pp. 126–129. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i2.5716>.
- Rahman, H. and Patilaiya, H. La (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat', *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*

- Masyarakat*), 2(2), p. 251. Available at: <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2512>.
- Rahmatia, N. and Ernawati, T. (2020) 'Penatalaksanaan Skabies Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit', *Majority*, 9(1), pp. 1–8.
- Ridwan, Sahrudin, I. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Personal Hygiene, Dan Kepadatan Hunian Dengan Gejala Penyakit Skabies Pada Santri Di Ponpes Muklisin Kota Kediri Tahun 2017', *Kesehatan masyarakat*, 2(6), pp. 1–8.
- Ritonga, V.F. *et al.* (2020) 'Penatalaksanaan Skabies Infeksi Sekunder Pada Anak Usia Sekolah Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga Di Puskesmas Natar Management Of Secondary Infection Skabies In School Ages Children With Family Medical Approach In Natar Puskesmas', *Jurnal Kesehatan*, 13(02), pp. 1–8.
- Rofifah, T.N., Lagiono, L. and Utomo, B. (2019) 'Hubungan Sanitasi Asrama Dan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al Ikhsan Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2018', *Buletin Keslingmas*, 38(1), pp. 102–110. Available at: <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v38i1.4081>.
- Rohmawati, Riris, Nur., 2010. (2010) 'Hubungan antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad', *Skripsi*, 3(2), pp. 169–174.
- Sa'ban, L.M.A., Sadat, A. and Nazar, A. (2020) 'Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>.
- Sajida, A., Santi, D.N. and Naria, E. (2012) 'Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2012', *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*, 2(2), pp. 1–8.
- Samosir, K., Sitanggang, H.D. and MF, M.Y. (2020) 'Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), pp. 144–

152. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.499>.
- Samsudin, C.M. *et al.* (2020) '28-Article Text-156-1-10-20200405 (3)', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 3(1), pp. 33–38. Available at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/view/2914><https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index%0Ahttps://sardjito.co.id/2019/10/30/mengenal-scabies%0Ahttps://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSMS/article/view/1302%0Ahttps://www.jurnal.un>.
- Saraha, I.S., Ismawati and Sara Puspita (2022) 'Scoping Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pondok Pesantren', *Bandung Conference Series: Medical Science*, 2(1), pp. 376–384. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsms.v2i1.835>.
- Sari, N., Azzahri, L.M. and Yusmardiansah, Y. (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Anshor Al-Sunnah Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), pp. 9–17. Available at: <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.2291>.
- Sebastian, I., 2021. <https://mhomecare.co.id/>. [Online] Available at: <https://mhomecare.co.id/blog/personal-hygiene/> [Accessed 18 8 2023].
- Situmorang, V.H. (2019) 'Lembaga Pemasyarakatan sebagai Bagian dari Penegakan Hukum', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 13(1), p. 85. Available at: <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2019.v13.85-98>.
- Srisantyorini, T. and Cahyaningsih, N.F. (2019) 'Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), p. 135. Available at: <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.135-147>.
- Sunderkötter, C., Wohlrab, J. and Hamm, H. (2021) 'Epidemiologie, Diagnostik und Therapie der Skabies', *Deutsches Arzteblatt International*, 118(41), pp. 695–704. Available at: <https://doi.org/10.3238/arztebl.m2021.0296>.
- Sungkar, P.S. and Park, S. (2016) *Skabies*.
- Tim Riskesdas 2018 (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga*

- Penerbit Balitbangkes* [Preprint]. Available at: [http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan Riskedas 2018 Nasional.pdf](http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskedas_2018_Nasional.pdf).
- Tita Aprinaya Andika *et al.* (2023) 'Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Skabies Di Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela', *Nusantara Hasana Journal*, 2(10), pp. 82–87. Available at: <https://doi.org/10.59003/nhj.v2i10.803>.
- Tri Handari, S.R. (2018) 'Analisis Faktor Kejadian Penyakit Skabies di Pondok Pesantren An-Nur Ciseeng Bogor 2017', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 14(2), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.24853/jkk.14.2.74-82>.
- Triana, Wi. and Razi, F. (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Nurul Iman Ulu Gedong Kota Jambi Tahun 2019', *JMJ, Special Issues, JAMHESIC*, pp. 93–97.
- Vetronela (2018) 'Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies pada Penghuni Asrama Mahasiswa Kabupaten Kubu Raya', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Warlenda, S. vermita (2021) 'Hubungan Personal Hygiene Narapidana Laki-Laki Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas Ii a Pekanbaru', *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 16(3), pp. 141–148. Available at: <https://doi.org/10.36085/avicenna.v16i3.2176>.
- WHO, 2023. *Scabies*. [Online] Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies> [Accessed 23 8 2023].
- Widjan, 2022. <https://palpres.disway.id/read/635126>. [Online] Available at: <https://palpres.disway.id/read/635126/kapasitas-402-isi-lapas-kelas-ii-a-tanjung-raja-lebih-dari-900-warga-binaan> [Accessed 15 8 2023].
- Yulanda, G., Mayasari, D. and Effendy, R.E.R. (2019) 'Skabies pada Remaja Putri dengan Higienitas Personal yang Buruk Scabies in Female Teenager With

- Poor Personal Hygiene', 9, pp. 288–292.
- Yuli harini, Retno hestiningsih, M.S. (2016) 'Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Santri Terkait Penyakit Skabies (Studi Di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi)', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), pp. 107–15.
- Zhoohiru, G. and Subroto, M. (2022) 'Penerapan Konsep Community Based Correction Dalam Program Pembinaan Guna Memenuhi Hak Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan', *Journal Publicuho*, 5(2), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.35817/jpu.v5i2.24742>.
- Zuheri and Balqis SRG, A. (2021) 'Hubungan Personal Hygiene Dengan Riwayat Skabies Di Dayah Insan Qur'Ani Aceh Besar', *Jurnal Sains Riset /*, 11(2), p. 449. Available at: <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>.